

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas LDR, IPR, IRR, PDN, NPL, APB, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Pemerintah selama periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, IRR, PDN, NPL, APB, BOPO, FBIR, dan ROA sebesar 46.0 persen sedangkan sisanya sebesar 54 persen dipengaruhi variabel lain diluar variabel penelitian. Maka hipotesis yang menyatakan variabel LDR, IPR, IRR, PDN, NPL, APB, BOPO, FBIR, dan ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Pemerintah dapat diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah selama periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. LDR memiliki kontribusi sebesar 1,53 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah tidak dapat diterima.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah selama periode TW I tahun

2013 sampai dengan TW II tahun 2018. IPR memiliki kontribusi sebesar 0,72 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa IPR memiliki pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah tidak dapat diterima.

4. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah selama periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. IRR memiliki kontribusi sebesar 0,22 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah tidak dapat diterima.
5. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah selama periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. PDN memiliki kontribusi sebesar 3,64 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah tidak dapat diterima.
6. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah selama periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. NPL memiliki kontribusi sebesar 13,54 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah tidak dapat diterima.

7. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah selama periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. APB memiliki kontribusi sebesar 9,54 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa APB memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah dapat diterima.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah selama periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. BOPO memiliki kontribusi sebesar 0,59 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah tidak dapat diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah selama periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. FBIR memiliki kontribusi sebesar 8,12 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah dapat diterima.
10. ROA secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah selama periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. ROA memiliki kontribusi sebesar 0,94 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kesembilan yang

menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada Bank Pemerintah tidak dapat diterima.

11. Diantara LDR, IPR, IRR, PDN, NPL, APB, BOPO, FBIR, dan ROA yang memiliki kontribusi dominan dan berpengaruh signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 adalah APB sebesar 9,54 persen.

5.2. **Batasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pemerintah ini masih terdapat batasan penelitian sebagai berikut :

1. Subyek penelitian terbatas pada Bank Pemerintah yang termasuk dalam pengambilan sampel, yaitu Bank Mandiri (Persero), Tbk., Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
2. Periode penelitian yang masih terbatas mulai periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018
3. Jumlah variabel bebas yang dipilih dari rasio Likuiditas (LDR dan IPR), Sensitivitas (IRR dan PDN), Kualitas Aktiva (NPL dan APB), Efisiensi (BOPO dan FBIR), Profitabilitas (ROA).

5.3. **Saran**

1. Bagi Bank
 - a. Untuk bank sampel penelitian terutama yang mempunyai rata-rata APB terendah adalah Bank Mandiri (Persero), Tbk. sebesar 1,72 persen. Dengan ini diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya Bank Mandiri

mampu meningkatkan aktiva produktif sehingga dapat meningkatkan laba dan kecukupan modal inti juga meningkat.

- b. Untuk bank sampel penelitian terutama yang mempunyai rata-rata FBIR terendah adalah BTN (Persero), Tbk. sebesar 6,69 persen. Dengan ini diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya BTN mampu meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga sehingga dapat meningkatkan laba dan kecukupan modal inti juga meningkat.
- c. Untuk bank sampel penelitian terutama yang mempunyai rata-rata kecukupan modal inti tertinggi adalah Bank Mandiri (Persero), Tbk. sebesar 17,09 persen. Dengan ini diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya Bank Mandiri mampu meningkatkan modal dengan memaksimalkan kinerja dan mempertimbangkan nilai ATMR sehingga dapat meningkatkan laba dan kecukupan modal inti juga meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan memilih topik yang sejenis sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan memantau perkembangan bank yang terpilih sebagai sampel dengan harapan agar hasil penelitian dapat signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Bagi peneliti selanjutnya alangkah baiknya apabila menambahkan variabel bebas agar mendapatkan hasil yang variatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Isa Ansori. 2016. "Pengaruh Risiko Usaha, Terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*Tier 1*) Pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4". Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. *Publikasi Laporan Keuangan*. (Online) (<http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan#>, diakses 30 Oktober 2018)
- Bank Mandiri. Profile Bank. www.bankmandiri.co.id "Sejarah Singkat Bank Mandiri" diakses pada bulan November 2018
- Bank Tabungan Negara Profile Bank. www.btn.co.id "Sejarah Singkat Bank Tabungan Negara" diakses pada bulan November 2018
- Bank Negara Indonesia. Profile Bank. www.bni.co.id "Sejarah Singkat Bank Negara Indonesia" diakses pada bulan November 2018
- Deni Hardianto. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Inti Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia". Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Didit Setyawan. 2015. "Pengaruh Risiko Usaha dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Inti (*Tier 1*) Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia". Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Devisa Yang *Go Public*". *Journal of Business and Banking*, Volume 5 Number 1 Halaman 1-18. Surabaya : STIE Perbanas Surabaya, Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Jawa Timur, Indonesia.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono, 2011. *Manajemen Perbankan*, BPFE, Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Publikasi Laporan Keuangan*. (Online).

(<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>, diakses 15 Mei 2018)

Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember Tentang *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*

Peraturan *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998*: Jakarta

Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011. Tentang *Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum*.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwomo Sudarto, dan Arifiandy Permata Veitzal. 2013. *Commercial Banking Manajemen: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

